

LAPORAN PPEPP

FAKULTAS BAHASA, DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



**BIDANG
PENELITIAN**



TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **LAPORAN PPEPP (PENELITIAN)**
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Alamat : Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang
Malang, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55281

Mengetahui,
Dekan FBS UNY



Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP. 196210081966032001

Yogyakarta,
Ketua Unit Penjaminan Mutu FBS UNY

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Mahripah', written over a horizontal line.

Siti Mahripah. S.Pd., M.App.Ling
NIP. 198009132005012001

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, serta peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Dalam konteks fakultas, penelitian tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keilmuan dosen, tetapi juga sebagai dasar penguatan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi dalam pemecahan berbagai permasalahan sosial dan kultural di masyarakat.

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (FBS UNY) memiliki kekhasan bidang keilmuan yang meliputi kebahasaan, kesastraan, dan seni. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian di lingkungan FBS UNY diarahkan pada pengembangan kajian humaniora yang inovatif, kontekstual, serta berorientasi pada pelestarian dan pengembangan budaya, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu menghasilkan luaran yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga aplikatif dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Dalam rangka menjamin mutu penelitian, FBS UNY menerapkan sistem penjaminan mutu internal melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pengelolaan penelitian di tingkat fakultas dilaksanakan secara terintegrasi dengan kebijakan universitas melalui koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta didukung oleh sistem informasi manajemen penelitian berbasis digital (SIMPPM) sebagai sarana pengelolaan data dan pelaporan kinerja penelitian.

Berdasarkan data kinerja penelitian tahun 2021 yang bersumber dari SIMPPM, pelaksanaan penelitian di lingkungan FBS UNY menunjukkan adanya perkembangan dalam jumlah kegiatan penelitian, keterlibatan dosen, serta partisipasi dalam kelompok riset (Research Group). Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, antara lain peningkatan kualitas luaran penelitian, pemerataan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian, serta optimalisasi peran kelompok riset sebagai basis penguatan keilmuan.

Oleh karena itu, penyusunan laporan PPEPP bidang penelitian di FBS UNY menjadi penting sebagai bentuk evaluasi komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan strategis guna meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing penelitian di lingkungan FBS UNY secara berkelanjutan.

PENETAPAN

Penelitian merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan penelitian di lingkungan FBS UNY dilaksanakan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebahasaan, kesastraan, dan seni, yang diharapkan mampu meningkatkan kontribusi dosen terhadap pembangunan masyarakat pada tingkat daerah, nasional, maupun global. Secara normatif, pelaksanaan penelitian di mengacu pada:

1. [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#)
Regulasi ini menjadi dasar utama dalam penyelenggaraan penelitian di perguruan tinggi, khususnya pada standar nasional penelitian yang meliputi standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pendanaan penelitian. Standar ini menekankan bahwa penelitian harus dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk menghasilkan luaran yang bermutu dan relevan.
2. [Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#)
Regulasi ini menegaskan pentingnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam seluruh kegiatan tridharma, termasuk penelitian, guna menjamin peningkatan mutu secara berkelanjutan.
3. [Standar Isi Penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) UNY Tahun 2019](#)
Standar ini mengatur ruang lingkup dan kedalaman materi penelitian yang harus selaras dengan bidang keilmuan, roadmap penelitian, serta kebutuhan masyarakat. Standar isi penelitian menekankan bahwa:
 - a. materi penelitian harus mencerminkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga;
 - b. penelitian harus mengacu pada rencana induk penelitian (RIP) dan tema payung penelitian;
 - c. penelitian harus memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan;
 - d. isi penelitian harus mendukung integrasi antara penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. penelitian harus berorientasi pada luaran yang terukur, seperti publikasi ilmiah, produk inovasi, atau hak kekayaan intelektual.

4. [Rencana Induk Penelitian \(RIP\) UNY](#)

RIP UNY menjadi pedoman strategis dalam menentukan arah, fokus, dan roadmap penelitian di lingkungan fakultas, sehingga penelitian yang dilakukan selaras dengan visi, misi, serta keunggulan bidang kebahasaan, kesastraan, dan seni.

5. Panduan Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Panduan ini memuat ketentuan teknis terkait pengajuan proposal, pelaksanaan, pelaporan, serta luaran penelitian, sehingga menjadi acuan operasional dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan FBS UNY.

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta dikoordinasikan oleh **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)** UNY. Dalam implementasinya, kegiatan penelitian di FBS mengacu pada kebijakan universitas serta didukung oleh dokumen operasional berupa *Panduan Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta* yang berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan penelitian.

Panduan tersebut disusun untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan, serta selaras dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, pelaksanaan penelitian juga mempertimbangkan kesesuaian antara bidang keilmuan dosen dengan roadmap penelitian serta kebutuhan pemangku kepentingan, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki relevansi dan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Secara operasional, pelaksanaan penelitian di FBS berpedoman pada Standar Mutu Universitas Negeri Yogyakarta serta standar nasional yang berlaku. Pengelolaan kegiatan penelitian dilaksanakan secara daring melalui sistem SIMPPM (<http://simppm.drpm.uny.ac.id>), yang mencakup proses pengajuan proposal, seleksi, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan. Untuk penelitian yang didanai oleh kementerian, pengelolaan dilakukan melalui sistem SIMLITABMAS.

1. Panduan dan Penawaran

LPPM dan FBS UNY menyusun dokumen panduan penelitian yang sesuai dengan skim yang menjadi tanggungjawab masing-masing untuk memuat ketentuan mengenai kedalaman dan keluasan materi penelitian sebagai acuan bagi dosen. Panduan tersebut disosialisasikan kepada seluruh dosen sebagai dasar dalam penyusunan proposal penelitian sesuai dengan skema yang ditawarkan.

Tabel 1. Penawaran dan Panduan Penelitian Tahun 2021

No	Sumber Dana	Skim	Jumlah Proposal Didanai	Panduan
1	DIPA FBS UNY	Institusional	20	Panduan
		Program Magister	6	
2	DIPA UNY	Kajian PK*	1	
		Percepatan Guru Besar*	19	
		Kerja Sama Internasional*	40	
		Pendidikan Karakter*	10	Panduan
		Unggulan PT*	45	Panduan
		Research Group (RG)	54	Panduan
3	DRPM Kemdikbudristek	Penelitian Dasar*	2	Panduan

*) skim kompetitif

2. Proses Pengusulan, Review, dan Penetapan

a. Pengusulan

Pengajuan proposal penelitian dilaksanakan secara periodik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Dosen pengusul wajib mengunggah proposal melalui sistem [SIMPPM](#) sesuai dengan ketentuan dalam panduan penelitian yang berlaku.

b. Review Usulan

Proposal penelitian yang telah diunggah selanjutnya direviu oleh tim reviewer internal yang ditetapkan oleh LPPM UNY. Proses penilaian dilakukan dengan mekanisme *blind review* untuk menjamin objektivitas dan independensi.

Setiap proposal dinilai oleh dua orang reviewer dengan kemungkinan keputusan:

1. diterima tanpa revisi;
2. diterima dengan revisi; atau
3. ditolak.

Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kebaruan (*novelty*), kontribusi ilmiah, kesesuaian dengan *roadmap* penelitian, kelayakan metodologi, serta potensi luaran penelitian. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi akan memperoleh pendanaan dengan prioritas pada penelitian yang mendukung visi dan misi UNY serta penguatan keunggulan FBS.

c. **Data Usulan dan Pendanaan Penelitian Tahun 2021**

Berdasarkan data SIMPPM, kegiatan penelitian dosen FBS UNY tahun 2021 menunjukkan partisipasi aktif dosen dalam berbagai skema penelitian, baik yang bersumber dari dana internal fakultas maupun universitas, serta skema kompetitif lainnya.

Pelaksanaan penelitian juga didukung oleh keterlibatan dosen dalam *kelompok riset (Research Group)* yang menjadi wadah pengembangan keilmuan secara kolaboratif dan berkelanjutan.

Tabel 2. Data Usulan dan Pendanaan Penelitian Dosen FBS UNY Tahun 2021

No	Sumber Dana	Skim	Jumlah Usulan	Jumlah Didanai	Jumlah Dana
1	DIPA FBS UNY	Institusional	20	20	Rp600.000.000,-
		Program Magister	6	6	Rp120.000.000,-
2	DIPA UNY	Kajian PK	1	1	Rp49.500.000,-
		Percepatan Guru Besar	6	4	Rp240.000.000,-
		Kerja Sama Internasional	11	7	Rp350.000.000,-
		Pendidikan Karakter	3	2	Rp20.000.000,-
		Unggulan PT	11	5	Rp100.000.000,-
		Research Group (RG)	54	54	Rp1.164.000.000,-
3	DRPM Kemdikbudristek	Penelitian Dasar	2	2	Rp251.046.000,-
Total			114	101	Rp2.894.546.000,-

d. **Kontrak dan Seminar Proposal**

Proposal penelitian yang telah dinyatakan lolos seleksi wajib diseminarkan sebagai bagian dari proses validasi sebelum pelaksanaan kegiatan. Seminar proposal bertujuan untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan rancangan penelitian.

Tahap ini diawali dengan penandatanganan [kontrak penelitian](#) antara ketua peneliti dengan pihak fakultas atau LPPM. Kontrak tersebut menjadi dasar legal dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

e. Pelaksanaan dan Pelaporan Hasil

Pelaksanaan penelitian diakhiri dengan penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir yang diseminarkan dalam forum ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan capaian penelitian sekaligus memperoleh umpan balik dari reviewer dan pemangku kepentingan.

Setiap kegiatan penelitian wajib menghasilkan luaran, antara lain:

- 1) publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional;
- 2) hak kekayaan intelektual (HKI);
- 3) buku atau bahan ajar;
- 4) atau produk inovasi lainnya.

Laporan hasil pelaksanaan dan luaran penelitian dosen FBS UNY terdokumentasi dalam sistem SIMPPM sebagai bagian dari akuntabilitas dan penjaminan mutu penelitian.

EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan secara terstruktur dan terkoordinasi oleh fakultas bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Evaluasi dilakukan sebagai bagian dari siklus PPEPP untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan perencanaan, standar mutu, serta target luaran yang telah ditetapkan.

1. Evaluasi melalui Seminar Proposal

Evaluasi awal pelaksanaan penelitian dilakukan melalui kegiatan seminar proposal penelitian yang dilaksanakan secara terkoordinasi di tingkat fakultas. Kegiatan ini melibatkan seluruh tim peneliti, baik yang tergabung dalam kelompok riset (Research Group) maupun penelitian individu.

Dalam seminar proposal, reviewer yang ditunjuk melakukan penilaian terhadap:

- a. kelayakan substansi penelitian;
- b. kesesuaian dengan roadmap penelitian;
- c. kejelasan metodologi;
- d. serta potensi luaran yang akan dihasilkan.

Kegiatan seminar proposal dilengkapi dengan dokumen administratif, meliputi undangan, daftar hadir, serta berita acara yang memuat saran dan masukan dari reviewer sebagai dasar perbaikan sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Evaluasi melalui Seminar Hasil Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan, evaluasi lanjutan dilakukan melalui seminar hasil penelitian. Kegiatan ini juga diselenggarakan secara terkoordinasi di tingkat fakultas dan melibatkan reviewer untuk menilai ketercapaian tujuan penelitian.

Dalam seminar hasil, aspek yang dievaluasi meliputi:

- a. kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal awal;
- b. capaian luaran penelitian;
- c. kualitas hasil penelitian secara akademik;
- d. serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Seperti halnya seminar proposal, kegiatan ini juga dilengkapi dengan dokumen administratif berupa undangan, daftar hadir, dan berita acara yang berisi evaluasi serta rekomendasi dari reviewer.

3. Penyusunan dan Pelaporan Laporan Penelitian

Setiap tim peneliti wajib menyusun laporan penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif. Laporan penelitian disusun setelah mempertimbangkan masukan dari reviewer pada seminar proposal maupun seminar hasil.

Laporan penelitian mencakup:

- a. dokumen kontrak penelitian;
- b. laporan pelaksanaan kegiatan;
- c. berita acara seminar proposal dan seminar hasil;
- d. serta luaran penelitian yang dihasilkan.

Seluruh dokumen tersebut diunggah melalui sistem SIMPPM sebagai bagian dari sistem dokumentasi dan penjaminan mutu penelitian di lingkungan UNY.

4. Evaluasi Luaran Penelitian

Evaluasi juga difokuskan pada capaian luaran penelitian sebagai indikator utama kinerja. Luaran penelitian di FBS UNY meliputi:

- a. artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi;
- b. publikasi dalam seminar nasional atau internasional;
- c. buku atau bahan ajar;
- d. serta bentuk luaran lain yang relevan dengan bidang keilmuan.

Setiap kegiatan penelitian diharapkan menghasilkan minimal dua luaran sebagai bentuk akuntabilitas dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Luaran penelitian tersebut diunggah dan diverifikasi melalui sistem SIMPPM, sehingga dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkelanjutan.

PENGENDALIAN

Pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan bagian integral dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Aspek pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian berjalan sesuai dengan standar mutu, jadwal, serta luaran yang telah ditetapkan. Selain itu, pengendalian juga berfungsi untuk mendeteksi secara dini adanya deviasi dari rencana serta merumuskan langkah korektif secara tepat dan terukur.

1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Pengendalian secara formal dilaksanakan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diselenggarakan secara berkala di tingkat fakultas. Rapat ini dipimpin oleh Dekan dan dihadiri oleh Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Tim Penjaminan Mutu Fakultas, serta unsur tenaga kependidikan terkait.

RTM berfungsi sebagai forum strategis untuk meninjau pelaksanaan kegiatan penelitian, baik yang dilakukan secara individu maupun dalam kelompok riset (*Research Group*). Secara khusus, RTM bertujuan untuk:

- a. mengidentifikasi temuan-temuan penting dalam pelaksanaan penelitian;
- b. merumuskan solusi dan tindak lanjut atas permasalahan yang dihadapi;
- c. menetapkan strategi pengendalian guna memastikan ketercapaian target penelitian;
- d. memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan standar, termasuk aspek administrasi, kontrak, dan pelaporan.

Seluruh hasil RTM didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang memuat analisis permasalahan, akar penyebab, serta rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

2. Identifikasi Temuan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, terdapat beberapa temuan utama dalam pelaksanaan penelitian di FBS UNY, beserta solusi tindak lanjut yang dirumuskan sebagai berikut:

No	Temuan	Solusi / Tindak Lanjut
1	Luaran penelitian belum terpenuhi secara optimal	Penguatan sistem pemantauan luaran dan penjadwalan monitoring berkala melalui SIMPPM
2	Laporan keuangan belum disusun secara rinci	Pelaksanaan workshop pelaporan keuangan penelitian bagi dosen
3	Kelengkapan laporan akhir belum memenuhi standar	Penerapan review internal oleh minimal dua reviewer sebelum unggah ke sistem

5. Monitoring Terintegrasi melalui SIMPPM

Pengendalian berbasis sistem dilakukan melalui pemanfaatan SIMPPM sebagai platform manajemen penelitian. Sistem ini mencatat seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengajuan proposal hingga pelaporan luaran akhir.

Melalui sistem ini, fakultas, admin penelitian, serta reviewer dapat melakukan:

- monitoring kelengkapan dan ketepatan waktu dokumen (proposal, kontrak, laporan, luaran);
- pemberian pengingat (*reminder*) terkait batas waktu pelaksanaan kegiatan;
- validasi kelengkapan dokumen sebelum tahap pelaporan akhir.

Pemanfaatan sistem ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian administratif maupun substansi penelitian.

6. Penugasan Reviewer untuk Review Internal

Sebagai bagian dari pengendalian mutu akademik, FBS UNY menetapkan mekanisme review internal terhadap laporan penelitian. Setiap laporan akhir direviu oleh minimal dua orang reviewer yang memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan.

Reviewer bertugas untuk:

- a. menilai kesesuaian luaran dengan proposal dan kontrak penelitian;
- b. mengevaluasi kualitas laporan akhir;
- c. memberikan rekomendasi kelayakan (diterima, direvisi, atau ditolak).

Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian memenuhi standar akademik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

7. Pengendalian Luaran Penelitian

Pengendalian juga dilakukan melalui mekanisme penjaminan luaran penelitian. Setiap tim peneliti diwajibkan menghasilkan luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti publikasi ilmiah, buku, atau bentuk luaran lainnya.

Apabila luaran belum terpenuhi dalam jangka waktu yang ditentukan, maka dilakukan pemantauan dan penguatan melalui sistem SIMPPM serta pendampingan oleh kelompok riset atau dosen senior. Mekanisme ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja penelitian dosen di lingkungan FBS UNY.

PENINGKATAN

Aspek peningkatan dalam siklus PPEPP merupakan tahapan strategis yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses penelitian secara berkelanjutan di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta. Setiap tindakan perbaikan didasarkan pada hasil evaluasi dan pengendalian, dengan fokus pada peningkatan mutu, efektivitas pelaksanaan, serta capaian luaran penelitian.

Adapun tahapan tindakan perbaikan sebagai bagian dari upaya peningkatan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Penyebab Ketidaksesuaian

FBS UNY secara sistematis mengidentifikasi penyebab utama ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penelitian berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh fakultas dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Sebagai contoh, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian tim peneliti belum mencapai luaran yang ditargetkan, yang disebabkan oleh:

- a. kurangnya pemahaman terhadap standar dan format luaran penelitian;
- b. keterbatasan kemampuan dalam penulisan publikasi ilmiah;
- c. belum optimalnya manajemen waktu dan koordinasi dalam tim penelitian.

Faktor-faktor tersebut kemudian ditetapkan sebagai dasar dalam merumuskan tindakan perbaikan.

2. Penetapan Tindakan Perbaikan

Berdasarkan penyebab yang telah diidentifikasi, FBS UNY menetapkan langkah-langkah perbaikan yang bersifat solutif dan aplikatif. Beberapa tindakan perbaikan yang dilakukan antara lain:

- a. penyelenggaraan pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah, khususnya pada jurnal bereputasi;

- b. pelatihan penyusunan laporan penelitian dan pertanggungjawaban keuangan;
- c. penguatan pemanfaatan sistem SIMPPM untuk pemantauan progres penelitian dan luaran;
- d. peningkatan peran kelompok riset (*Research Group*) sebagai wadah kolaborasi dan pendampingan akademik.

Penetapan tindakan perbaikan dilakukan melalui rapat pimpinan fakultas dan koordinasi dengan LPPM.

3. Evaluasi Tindakan Perbaikan

Sebelum diterapkan secara luas, tindakan perbaikan dievaluasi terlebih dahulu untuk menilai kelayakan dan efektivitasnya. Evaluasi dilakukan melalui uji coba terbatas, misalnya:

- a. pelaksanaan pelatihan pada kelompok dosen tertentu;
- b. uji coba sistem pemantauan luaran penelitian melalui SIMPPM.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menentukan kesiapan implementasi pada skala yang lebih luas.

4. Implementasi Tindakan Perbaikan

Tindakan perbaikan yang telah dinyatakan layak kemudian diterapkan secara resmi di lingkungan FBS UNY. Implementasi dilakukan melalui:

- a. penyelenggaraan pelatihan dan workshop secara berkala bagi seluruh dosen;
- b. sosialisasi panduan penelitian dan pelaporan melalui berbagai media komunikasi;
- c. penguatan koordinasi hingga tingkat jurusan, program studi, dan kelompok riset.

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sivitas akademika memahami dan menerapkan standar penelitian yang telah ditetapkan.

5. Dokumentasi Tindakan Perbaikan

Seluruh proses perbaikan didokumentasikan secara sistematis sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi:

- a. notulen rapat dan keputusan pimpinan;
- b. laporan pelaksanaan pelatihan dan workshop;
- c. daftar hadir peserta kegiatan;
- d. rekam jejak aktivitas dalam sistem SIMPPM.

Dokumentasi ini menjadi bukti pelaksanaan peningkatan mutu serta digunakan dalam proses audit internal maupun eksternal.

8. Peninjauan Efektivitas Tindakan Perbaikan

Setelah implementasi, FBS UNY melakukan peninjauan terhadap efektivitas tindakan perbaikan melalui rapat evaluasi dan tinjauan manajemen secara berkala.

Apabila tindakan perbaikan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja penelitian, maka dilakukan penyempurnaan strategi. Sebagai contoh, apabila pelatihan belum mampu meningkatkan capaian publikasi, maka dilakukan pendampingan intensif oleh dosen senior atau tim ahli dalam kelompok riset.

Peninjauan ini memastikan bahwa proses peningkatan mutu penelitian berjalan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan serta dinamika perkembangan penelitian di lingkungan FBS UNY.